

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengalaman kehidupan pembaca di lingkungan Sa'dan Matallo sedikit banyak berpengaruh bagi pembaca teks Zefanya 1:2-3. Partisipan dalam pengalaman mereka di Sa'dan Matallo, menganggap bahwa teks Zefanya 1:2-3 ini memiliki pesan mendalam tentang pemulihan yang akan dilakukan Allah pada akhir zaman namun tetap juga menekankan tentang penghukuman bagi manusia yang ceroboh dan tidak mau berubah. Melalui proses diskusi dan pendapat yang disampaikan oleh para partisipan, penulis menemukan bahwa mereka cukup kritis dalam membaca dan menganalisis teks. Meskipun mengkritisi dan menganalisis teks mungkin sulit dilakukan oleh orang yang tidak memiliki latar belakang teologi, yang menarik adalah semua partisipan sangat baik sebagai orang yang awam dengan kegiatan interpretasi teks alkitabiah karena selama ini mereka telah memiliki banyak waktu dan pengalaman pelayanan untuk mempelajarinya.

Penulis dapat mencapai kesimpulan bahwa, melihat keseluruhan pendapat dan perspektif dari masing-masing partisipan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis, dibandingkan dengan pengalaman mereka sebagai warga masyarakat yang telah ada sejak lama di lingkungan Sa'dan

Matallo, ternyata partisipan lebih menonjolkan pembacaan teks Zefanya 1:2-3 menggunakan kacamata sosial/struktur dalam masyarakat, yang memiliki budaya lokal yang kental dengan kepemilikan penuh atas hutan bambu mereka. Hal ini mengakibatkan tidak adanya kontrol sosial dalam struktur masyarakat karena kepemilikan dianggap hak sepenuhnya. Ada rasa segan di antara mereka yang tidak mau saling “mengganggu”, meskipun apa yang dilakukan atas haknya akan mencelakakan komunitas masyarakat. Sebenarnya penulis melihat Gereja memiliki posisi yang sangat strategis untuk memperkuat pemahaman teologis warga Gereja untuk mau sadar akan tanggungjawab ekologi yang melekat pada setiap diri manusia. Penguatan doktrin eklesiologi dalam teks Zefanya 1:2-3 ini menjadi salah satu upaya yang harus dikerjakan secara berkesinambungan. Pengalaman pembaca semestinya dapat dimaknai ulang oleh doktrin gereja, dengan catatan Gereja harus melakukan upaya yang sistematis dan serius.

Kesimpulan ini menjadi poin penegasan kembali bagi gereja untuk menghasilkan produk teologis yang membawa gereja untuk bertindak secara nyata dalam persoalan lingkungan hidup. Jika gereja mulai sepi, maka saat meramaikan kembali pandangan dan tindakan gereja dalam memperbaiki ekologi yang mengalami kerusakan semakin parah. Dalam kaitan tema penulisan ini, maka eskatologi memberikan kontribusi yang sangat besar bagi gereja dalam menjawab isu krisis ekologi, secara khusus di Sa’dan Matallo.

B. Saran

Melalui tulisan ini, maka penulis menyampaikan saran untuk dapat menjadi tindakan bersama sebagai kontribusi bagi pemulihan krisis ekologis:

1. Bagi warga jemaat agar segera melakukan tindakan berskala lokal di sekitar pemukiman untuk merawat bahkan menanam Kembali pohon bambu. Salah satu kekayaan rumpun keluarga di Toraja adalah bambu, yang menopang kegiatan adat secara praktis. Dalam fungsi jangka panjang, pohon bambu sangat penting menjaga ketersediaan air tanah, mencegah longsor, bahkan mengembalikan kesejukan temperatur udara.
2. Bagi Gereja, maka penelitian ini akan mendorong agar Gereja segera menghasilkan produk teologis yang menjawab dan mendorong gereja secara institusi melakukan praksis teologi dalam krisis ekologi saat ini. Produk teologi yang dimaksud adalah penguatan doktrin gereja yang menjadi landasan bagi gereja untuk melakukan tindakan nyata. Proses sosialisasi produk teologi ini harus menjadi prioritas gereja seperti produk teologi lainnya, bahkan membuat kurikulum khusus dan membuat kelompok kerja berbasis jemaat.
3. Bagi Institusi IAKN Toraja, maka perlu mendorong lebih banyak penelitian terkait praksis teologi ekologi. Isu krisis ekologi saat ini bukan hanya tugas disiplin ilmu lingkungan dan sejenisnya, tetapi melalui tulisan ini menjadi gambaran penting bahwa Teologi mempunyai posisi yang sangat penting

bagi umat manusia untuk segera keluar dari krisis ekologi yang sedang terjadi saat ini.